

Jokowi Kunjungi Cagar Budaya Pura Tirta Empul di Gianyar-Bali

JAKARTA (IM) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) berkunjung ke cagar budaya Pura Tirta Empul, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Jumat (6/5). Pura yang berada di sebelah timur Istana Kepresidenan Tampaksiring ini, memiliki sumber mata air jernih yang digunakan sebagai tempat upacara keagamaan dan juga wisata.

"Saya kira ini sebuah pura yang terpelihara, yang bersih, dan juga wisatawan sekarang mulai banyak datang," ujar Jokowi dilansir dari siaran pers Sekretariat Presiden.

Pura Tirta Empul termasuk dalam lanskap subak dan pura daerah aliran sungai (DAS) Pakerisan dan telah ditetapkan dalam daftar warisan dunia. Untuk itu, Jokowi mendorong seluruh pihak, baik pemerintah daerah maupun masyarakat, untuk bersama-sama memelihara salah satu aset negara ini.

"Saya titip pesan, tetap jaga protokol kesehatan, jaga kebersihan karena ini adalah aset negara, aset rakyat, aset masyarakat adat yang memberikan kesejahteraan kepada masyarakat di desa adat ini dan juga pada pemerintah daerah, ada income di sana,"

ujar Jokowi.

Sementara itu, Bendesa adat Pura Tirta Empul, Made Mawiarnata mengatakan, saat pandemi Covid-19 ini, pariwisata di Pura Tirta Empul menurun dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. Tetapi, Made bersyukur, saat ini wisatawan sudah mulai berdatangan kembali di sana.

"Wisatawan sudah mulai berdatangan terutama dari wisatawan domestik. Dari mancanegara sudah ada, namun hanya beberapa. Berkait peluang yang telah diberikan oleh pemerintah kita, ini sangat mendukung," ucap Made.

Lebih lanjut, Made mengajak seluruh masyarakat untuk memperkenalkan kembali cagar budaya Pura Tirta Empul secara luas guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke sana.

"Marilah kita sama-sama ulurkan tangan, memasarkan Pura Tirta Empul kembali untuk mendapatkan kunjungan yang lebih banyak sekali," imbuhnya.

Turut mendampingi Presiden dalam peninjauan tersebut yaitu Koordinator Staf Khusus Presiden Ari Dwiptyana. ● han

150.000 Penumpang Diprediksi Padati Bandara Soetta Saat Puncak Arus Balik

TANGERANG (IM) - Diperkirakan 140.000-150.000 penumpang per hari bakal memenuhi periode puncak arus balik Lebaran 2022 yang terjadi mulai Sabtu (7/5) hingga Senin (9/5/2022).

"Untuk arus balik, puncaknya kami prediksi Sabtu sampai Senin, ya, tanggal 7, 8, 9 Mei 2022," papar Senior Manager Branch Communication and Legal Bandara Soekarno-Hatta M Holik Muardi, saat ditemui di Terminal 1 Bandara Soekarno-Hatta, Jumat (6/5).

Menurutnya, per hari, diprediksi bakal ada 140.000-150.000 penumpang yang berangkat dan tiba di Bandara Soekarno-Hatta per hari saat periode arus balik Lebaran.

"Nah, itu kurang lebih, penumpang yang datang dan berangkat rentangnya 140.000-150.000 penumpang

per hari saat periode puncak arus balik," tuturnya.

Jumlah perkiraan tersebut, lanjut Holik, terdiri dari penumpang pesawat rute internasional dan domestik. Dia menyatakan, apabila pergerakan penumpang melebihi jumlah perkiraan tersebut, Sub Terminal 1B Bandara Soekarno-Hatta bakal diaktifkan kembali.

Sub terminal tersebut dioperasikan untuk menghindari penumpukan calon penumpang arus balik di Terminal 1 dan Terminal 2.

Adapun terminal yang kini dioperasikan di Bandara Soekarno-Hatta adalah Sub Terminal 1A, Sub Terminal 2D dan 2E, serta Terminal 3.

"Apabila T2 dan T1 ini penuh, kita akan operasi kan Sub Terminal 1B, untuk menghindari terjadinya penumpukan, kita lakukan skenario," tuturnya. ● mei



FOTO: ANT

FASILITAS PANGGILAN VIDEO BAGI WBP LAPAS PEREMPUAN

Seorang Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) melakukan panggilan video dengan pengawasan petugas di Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Perempuan, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo, Jumat (6/5). Lapas Perempuan Gorontalo menyediakan fasilitas panggilan video bagi WBP yang ingin bersilaturahmi dalam momen Hari Raya Idul Fitri karena belum adanya izin untuk pertemuan tatap muka WBP dengan keluarga yang menjenguk akibat pandemi COVID-19.

Anggota DPR Soroti Perpanjangan Libur Sekolah untuk Urai Kemacetan

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi V DPR RI Irwan Fecho menyoroti kebijakan pemerintah yang memperpanjang libur sekolah guna mengurai kemacetan saat arus balik Lebaran 2022. Diketahui, pemerintah melakukan perpanjangan libur sekolah yang tadinya sampai tanggal 8 Mei menjadi 12 Mei.

"Itu bukti bahwa Mudik tahun 2022 ini tidak sukses. Makanya dibutuhkan salah satu opsi perpanjangan libur sekolah untuk mengurai kemacetan arus balik mudik," ucap Irwan dalam keterangannya pada Jumat (6/5).

Politikus Demokrat itu menilai penundaan jadwal masuk sekolah menjadi pilihan sulit yang diambil pemerintah mengingat saat arus balik Lebaran terjadi kemacetan yang panjang. Kemacetan saat arus mudik terjadi di beberapa ruas utama Jalan Tol Trans Jawa

dan juga Pelabuhan Merak.

"Termasuk juga di luar pulau Jawa terjadi beberapa kemacetan panjang di jalan dan juga antrean di pelabuhan termasuk penyeberangan," ucap politikus asal Kalimantan Timur itu.

Oleh karena itu, opsi perpanjangan libur sekolah diambil karena pemerintah tidak mau kemacetan panjang arus balik mudik terjadi lagi.

"Sebenarnya itu bukan pilihan tepat karena akan mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kurikulum sekolah," ujarnya.

Ketua DPD Demokrat Kaltim itu menilai persiapan pemerintah mengenai rekayasa lalu lintas tetap menjadi kunci kelancaran arus mudik dan balik Lebaran.

"Termasuk penyiapan transportasi publik yang banyak untuk meminimalisir penggunaan mobil pribadi untuk mudik," kata Irwan. ● han

2 Polhukam

FOTO: ANT



KERJA SAMA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

Delegasi Indonesia yang dipimpin Dirjen Pengelolaan Hutan Lestari KLHK Agus Justianto (kedua kanan) melakukan pertemuan dengan Delegasi Republik Korea yang dipimpin Wakil Menteri Kehutanan Republik Korea Nam Tae-hun menjelang penutupan XV World Forestry Congress di Seoul, Republik Korea, Kamis (5/5). Pertemuan bilateral tersebut membahas kerja sama pengelolaan hutan lestari antara kedua negara.

Wakil Ketua Komisi IX Minta Kemenkes Gencarkan Edukasi soal Hepatitis Akut

Tiga pasien anak yang dirawat di RS Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta meninggal dunia diduga karena terjangkit Hepatitis akut misterius. Saat ini pihak Kemenkes sedang investigasi.

JAKARTA (IM) - Wakil Ketua Komisi IX DPR, Melki Laka Lena, meminta Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengencarkan edukasi mengenai penyakit hepatitis akut yang masih misterius kepada masyarakat.

Ia mengatakan, langkah tersebut harus dilakukan agar masyarakat mengetahui secara detail terkait upaya pencegahan

dan penanganan hepatitis akut tersebut.

"Kemenkes mesti memberikan panduan yang lebih rinci, lebih detail jelas terkait apa yang harus dilakukan dalam pencegahan dan apabila terkena (hepatitis) apa yang harus dilakukan. Karena ini penyakit baru, jadi panduan yang lebih detail dan kongkret dibutuhkan masyarakat agar

masyarakat tidak bingung," kata Melki saat dihubungi, Jumat (6/5).

Melki juga meminta pemerintah melibatkan para ahli epidemiologi agar dapat menjelaskan kepada masyarakat faktor risiko penyakit tersebut dan langkah-langkah antisipasinya.

"Bagaimana mereka (para ahli) memastikan penyakit ini dan bisa bersama-sama memberikan masukan kepada pemerintah bagaimana mengantisipasi penyakit Hepatitis akut ini," ujarnya.

Lebih lanjut, Melki mengatakan, kasus kematian anak yang diduga akibat Hepatitis akut ini akan dibahas dalam

agenda rapat di Komisi 9.

"Ini akan jadi salah satu rapat awal kami dengan Kemenkes, pasti akan membahas," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, sebanyak tiga pasien anak yang dirawat di RS Dr. Ciptomangunkusumo Jakarta meninggal dunia diduga karena terjangkit Hepatitis akut misterius. Saat ini Kementerian Kesehatan (Kemenkes) masih melakukan investigasi mengenai penyebab kejadian Hepatitis Akut misterius ini melalui pemeriksaan panel virus lengkap

Juru Bicara Kemenkes Situ Nadia Tarmizi meminta masyarakat berhati-hati selama masa investigasi ini.

"Selama masa investigasi, kami mengimbau masyarakat untuk berhati-hati dan tetap tenang," kata Nadia dalam keterangan resmi yang diterima wartawan pada Minggu (1/5) lalu.

Nadia menyampaikan, ketiga pasien yang meninggal ini merupakan rujukan dari rumah sakit yang berada di Jakarta Timur dan Jakarta Barat. Pihaknya menyebutkan, Kemenkes telah meningkatkan kewaspadaan dalam dua minggu terakhir usai WHO menyatakan kasus hepatitis akut yang menyerang anak-anak yang belum diketahui penyebabnya ini ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB). ● han

KSP: Pemerintah Siapkan Skenario Hadapi Puncak Arus Balik Lebaran

JAKARTA (IM) - Deputi I Kepala Staf Kepresidenan (KSP) Feby Calvin Tetelepta mengatakan, puncak arus balik Lebaran 2022 diprediksi akan terjadi mulai Jumat (6/5) hingga Minggu (8/5). Pemerintah telah menyiapkan berbagai skenario terkait manajemen lalu lintas.

"Pemerintah berupaya melakukan yang terbaik untuk masyarakat, termasuk mengatur perjalanan arus balik dengan manajemen lalu lintas untuk mengurai kemacetan," ujar Feby dilansir dari siaran pers KSP, Jumat (6/5).

Feby mencontohkan, untuk pengaturan lalu lintas pada ruas jalan tol pemerintah masih memperlakukan kebijakan ganjil genap, aturan satu arah (one way), dan larangan truk masuk jalan tol.

Dia menuturkan, kebijakan-kebijakan tersebut dinilai sangat efektif mengurai kemacetan saat arus mudik kemarin. Sementara, menganalisis antrian masuk pelabuhan dari Sumatera ke Jawa, yang selalu terjadi pada arus balik, pemerintah telah menyiapkan pelabuhan Panjang di Lampung untuk menampung

kendaraan logistik dan penumpang menuju pelabuhan Ciwandan, Banten.

Feby juga mengimbau masyarakat untuk melakukan perjalanan balik lebih awal atau setelah puncak arus balik. Hal ini demi menghindari kemacetan.

"Masyarakat bisa mempertimbangkan setelah melakukan silaturahmi dengan keluarga, dimanfaatkan waktu untuk pulang lebih awal. Kalau memang waktu cutinya cukup, bisa pulang setelah tanggal 9. Sekali lagi untuk kenyamanan kita semua," katanya.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengingatkan masyarakat bahwa puncak arus balik Lebaran 2022 diperkirakan terjadi pada 6, 7 dan 8 Mei. Oleh karenanya, dia mengajak masyarakat menempuh perjalanan balik lebih awal.

"Setelah kita merayakan Idul Fitri di kampung halaman tentu kita akan kembali ke tempat masing-masing untuk bekerja maupun beraktivitas lainnya. Saya ingin mengingatkan bahwa pemerintah memprediksi puncak arus balik akan terjadi pada tanggal 6, 7 dan 8 Mei 2022,"

ujar Jokowi dalam keterangan video yang diunggah YouTube Sekretariat Presiden pada Selasa (3/5).

"Untuk menghindari kepadatan arus balik dan agar kita semua nyaman di perjalanan saya mengimbau, saya mengajak Bapak, Ibu dan saudara-saudara yang melakukan perjalanan dengan kendaraan pribadi agar kembali lebih awal atau kembali setelah puncak arus balik," lanjutnya.

Tetapi, langkah tersebut tentunya tetap disesuaikan dengan izin yang didapatkan dari tempat kerja. Selain itu, Jokowi juga menegaskan pemerintah akan selalu berupaya melakukan yang terbaik untuk masyarakat dalam rangka mengatur untuk mengurai kemacetan arus mudik maupun arus balik.

Menurutnya, kebijakan ganjil-genap, one way atau satu arah dan larangan truk masuk jalan tol tetap akan diberlakukan saat arus balik.

"Kebijakan ganjil genap satu arah atau one way dan larangan truk masuk jalan tol akan tetap diberlakukan agar masyarakat tetap nyaman," katanya menambahkan. ● mei



FOTO: ANT

PENUTUPAN TOL DALAM KOTA KE ARAH CIKAMPEK

Petugas berjaga saat penutupan Jalan Tol Dalam Kota yang mengarah ke Tol Cikampek di Jakarta, Jumat (6/5). Polda Metro Jaya memberlakukan penutupan akses menuju Tol Jakarta-Cikampek dari arah Tol Dalam Kota dan Tol Priok guna mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas pada arus balik Lebaran 2022.